

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan mengenai keterlibatan komunitas epistemik dalam pembuatan ataupun perubahan kebijakan di Uni Eropa. Kebijakan *Common European Asylum System* dirasa tidak mampu menangani krisis pengungsi di tahun 2015, mengakibatkan European Commission mengajukan proposal perubahan terhadap kebijakan tersebut. Komunitas Epistemik sebagai agen yang memiliki keahlian dan otoritas untuk mengusulkan suatu kebijakan tentu memiliki beberapa upaya agar sistem yang ada dapat bekerja secara efektif dan efisien. Tulisan ini akan mengulas upaya apa saja yang mereka lakukan sehingga mampu membuat pemerintah mengajukan perubahan terhadap Common European Asylum System pada tahun 2016.

**Kata Kunci** : Komunitas Epistemik, Common European Asylum System, Uni Eropa

## ABSTRACT

The purpose of this research is to provide insight into the involvement of the epistemic community in policy making and changing in the EU. The Common European Asylum System policy is deemed incapable of handling the refugee crisis in 2015, resulting the European Commission propose to changes the policy. The Epistemic Community as an agent with the expertise and authority to propose a policy certainly has some efforts to make the existing system work effectively and efficiently. This paper will review what efforts they are doing so as to make the government proposed changes to the Common European Asylum System in 2016.

**Keywords** :Epistemic Community, Common European Asylum System, European Union